

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian sanitasi tempat penjualan ikan di pasar Oesao kurang baik, hal ini dilihat dari sanitasi tempat, peralatan dan kebersihan lingkungan pasar yang belum memenuhi standar sanitasi yang baik dari segi lingkungan pasar.
2. Cemaran bakteri *Escherichia coli* pada sampel ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) yang dijual di pasar Oesao Kabupaten Kupang diperoleh hasil, pada semua sampel ikan yang diambil dari meja penjual pertama dan meja penjual kedua adalah, 6,2 APM/gram dan 15 APM/gram, melebihi batas di tetapkan dalam SNI 2729:2013 ikan segar. Pada sampel yang diambil dari meja penjual ketiga hasil yang diperoleh <3 APM/gram, memenuhi standar yang ditetapkan dalam SNI 2729:2013 ikan segar.
3. Berdasarkan hasil pengujian ceraman air yang dipakai untuk mencuci ikan sampel air yang diambil dari tiga meja penjual hasil yang diperoleh adalah, 27 APM/ ml, 35 APM/ml dan 21 APM/ml, hal ini dapat dilihat bahawa air yang dipakai untuk mencuci ikan melebihi batas di tetapkan dalam SNI 2729:2013 ikan segar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang cemaran mikroba pada ikan dan air cucian di pasar Oesao Kabupaten Kupang yang melampaui batas maksimum yang ditetapkan oleh SNI 2729:2013 ikan segar, oleh karena itu pedagang lebih memperhatikan sanitasi pasar dalam menjaga kebersihan lingkungan pasar.